

## *The Influence of Credit Distribution on Operating Income BRI Unit Bumi Waras Bandar Lampung*

### **Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan Operasional BRI Unit Bumi Waras Bandar Lampung**

Niar Azriya<sup>1</sup>, Eka Travilta Oktaria<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

<sup>2</sup> Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: niarazriya@saburai.ac.id<sup>1</sup>, ekatravilta@umitra.ac.id<sup>2</sup>

#### **Abstract**

*Bank is a company that engages in finance, meaning that banking activity is always related in finance, namely to raise funds from the wider community and then the funds are re-played or re-sold to the community in the form of loans or better known as credit terms. The purpose of this research is to determine the influence of working capital credit, investment credit, as well as the dominant influence of both types of credit to the Bank's operating income. This type of research is quantitative, while the population in this research is the credit channeled by BRI Unit Bumi Waras Period 2009 – 2014. The testing equipment used in this study is a simple linear regression analysis, classic assumption Test, hypothesis testing. Simultaneously, working capital and investment credit are positively and significantly influential in the operating income of BRI Unit Bumi Waras. Partial working capital credit and investment credit are influential and significant to the operating income of BRI Unit Bumi Waras and the variable of working capital credits most dominant to revenue.*

**Keywords:** Working capital credit, investment credit, operating income.

#### **Abstrak**

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas yang selanjutnya dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit modal kerja, kredit investasi, serta pengaruh dominan dari kedua jenis kredit tersebut terhadap pendapatan operasional Bank. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu berbentuk kuantitatif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah kredit yang disalurkan BRI Unit Bumi Waras periode 2009 – 2014. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, Uji asumsi Klasik, Pengujian Hipotesis. Secara Simultan Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Operasional BRI Unit Bumi Waras. Secara Parsial Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Operasional BRI Unit Bumi Waras dan variabel Kredit Modal Kerja berpengaruh paling dominan terhadap Pendapatan.

**Kata Kunci:** kredit modal kerja, kredit investasi, pendapatan operasional.

### **1. PENDAHULUAN**

Pemberian kredit merupakan tulang punggung kegiatan perbankan, karena pendapatan terbesar bank adalah dari pendapatan bunga dan provisi kredit. Dengan demikian bahwa aktivitas bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan.

Pemerintah selalu berupaya membantu para usahawan untuk mendapatkan bantuan permodalan atau pemberian fasilitas kredit dalam rangka memajukan usahanya, salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam hal ini adalah PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang kini dikenal dengan bank BRI yang dikenal dengan prinsip bank kerakyatan juga memiliki fasilitas pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja yang kini mulai dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan usahanya. Adapun usaha yang dilakukan oleh BRI adalah dengan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam persyaratan pengajuan kredit antara lain bunga yang ringan, masa waktu pelunasan yang lebih lama serta berbagai macam kemudahan yang ditawarkan, namun kelengkapan legalitas usaha memegang peranan penting bagi kelancaran usaha di kemudian hari. Dengan adanya dokumen ijin usaha yang legal dan lengkap, para pengusaha

dapat terhindar dari resiko kerugian bisnis akibat larangan kegiatan pemerintah terhadap usaha non legal. Melayani para nasabah yang berorientasi pada pengembangan bisnis usahanya, persyaratan umum yang diperlukan dalam pengajuan kredit usaha kepada BRI dari para nasabah pengusaha.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Bank**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 pasal 1 tentang Pokok-pokok perbankan, “bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.” Dalam UU No.10 Tahun 1998 disebutkan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pendapat lain mengemukakan ”bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya; menghimpun uang dan sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu.”

### **Kredit**

Kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

- a). Unsur-Unsur Kredit
  - ✓ Kepercayaan
  - ✓ Kesepakatan
  - ✓ Jangka Waktu
  - ✓ Resiko
  - ✓ Balas Jasa
- b). Tujuan dan Fungsi Kredit
  - Mencari keuntungan
  - Membantu usaha nasabah
  - Membantu pemerintah
- c). Jenis- jenis kredit
  - Dilihat dari segi kegunaanya
    - a. Kredit Investasi
    - b. Kredit Modal Kerja
  - Dilihat dari segi tujuan kredit
    - a. Kredit Produktif
    - b. Kredit Konsumtif
    - c. Kredit Perdagangan
  - Dilihat dari segi jangka waktu
    - 1). Kredit Jangka Pendek
    - 2). Kredit Jangka Menengah
    - 3). Kredit Jangka Panjang
  - Dilihat dari segi jaminan
    - a. Kredit Dengan Jaminan
    - b. Kredit Tanpa Jaminan
  - Dilihat dari Segi Sektor Usaha
    - a. Kredit pertanian
    - b. Kredit peternakan
    - c. Kredit industry
    - d. Kredit pertambangan
    - f. Kredit profesi.

d). Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Analisis 5C yaitu sebagai berikut:

- *Character*
- *Capacity*
- *Capital*
- *Colleteral*
- *Condition*

e). Penentuan Suku Bunga Kredit

Untuk menentukan besar kecilnya bunga yang akan diberikan kepada debitur terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi yaitu :

1. Total Biaya (*cost of fund*)
2. Biaya Operasi
  - a. Harga pokok penjualan
  - b. Beban penjualan
  - c. Beban administrasi dan umum
  - d. Beban yang timbul dan tidak mempunyai hubungan langsung dengan usaha misalnya, beban bunga.
  - e. Kerugian yang ditimbulkan oleh penjualan aktiva.

**Pendapatan**

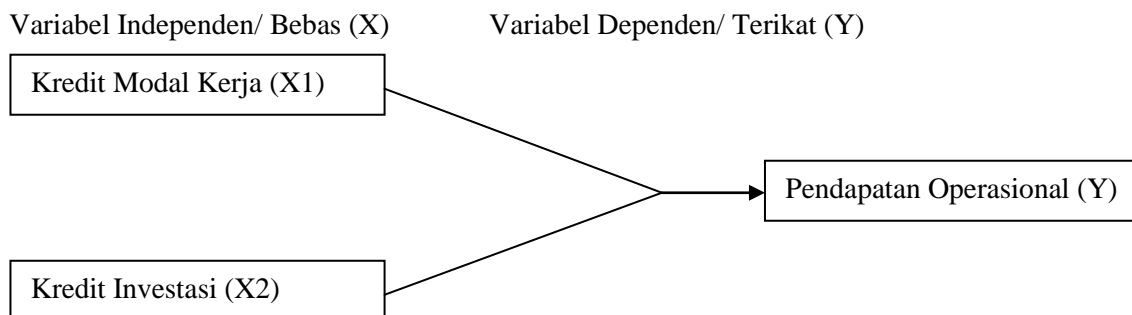
Pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan (atau gabungan keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, pengiriman jasa, atau kegiatan yang lainya yang merupakan kegiatan utama perusahaan pada intinya, pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan dan umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi, manakala menjual prodak atau menyerahkan jasa kepada entitas lainya perusahaan menerima aktiva.

Jenis-Jenis Pendapatan Bank

- a. Pendapatan Operasional diantaranya:
  1. Pendapatan bunga debitur
  2. Pendapatan komisi dan provisi
  3. Pendapatan atas transaksi valuta asing
  4. Pendapatan rupa-rupa

**Kerangka Kerja Penelitian**

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



**2. METODELOGI PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada pada Bank BRI Cabang Teluk Betung Unit Bumi Waras yang berlokasi di Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu berbentuk kuantitatif

**Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah kredit yang disalurkan BRI Unit Bumi Waras periode 2009 – 2014.

**Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

**Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Sumber data dalam laporan ini bersumber dari laporan keuangan kredit tahunan BRI Unit Bumi Waras Kantor Cabang Teluk Betung Bandar Lampung sejak tahun 2009 sampai dengan 2014.

**Tehnik Pengumpulan Data**

- a. Penelitian Kepustakaan
- b. Penelitian Lapangan

**Alat Analisa**

**Analisis Regresi Sederhana.**

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pendapatan Operasional Bank

X = Kredit

a = Koefisien Intersep

b = Kemiringan

**Uji asumsi Klasik**

- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Multikolinearitas

**Pengujian Hipotesis**

- Uji Simultan (F hitung)
- Uji Parsial (t hitung)
- Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas Data**

**Tabel 6**

**Hasil Perhitungan *One-Kolmogorov Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

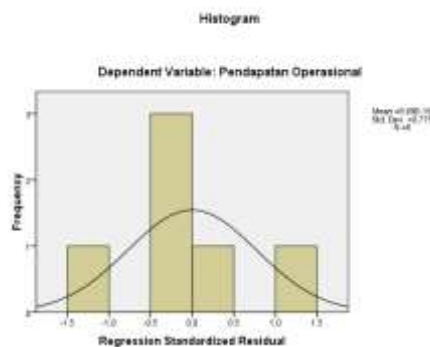
		Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Pendapatan Operasional
N		6	6	6
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.03E10	1.76E9	6.62E11
	Std. Deviation	1.783E9	1.876E9	4.830E11

Most Extreme Differences	Absolute	.206	.284	.199
	Positive	.206	.284	.181
	Negative	-.199	-.213	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		.506	.697	.486
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960	.716	.972
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa jumlah data (N) pada penelitian ini adalah 6 tahun. Pada tabel ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,972 yang berada diatas 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan data tidak normal ditolak dan menerima hipotesis bahwa data normal. Selain uji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini juga menggunakan grafik histogram yaitu dengan melihat grafik histogram dari penyebaran (frekuensi) datanya. Bentuk histogram seperti bentuk lonceng (*bell shaped curve*) mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

**Gambar 2**  
**Grafik Histogram**

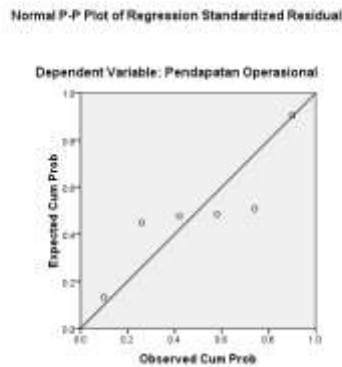


Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah).

Berdasarkan Grafik 2 diatas, nampak bahwa bentuk histogram tersebut menggambarkan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal karena membentuk seperti lonceng (*bell shaped*). Metode lain yang digunakan untuk uji Normalitas yaitu dengan melihat *Probability Plot*. Menurut Imam Ghozali, (2007) Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal *probability plot* adalah:

1. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 3**  
**Normal Probability Plot**

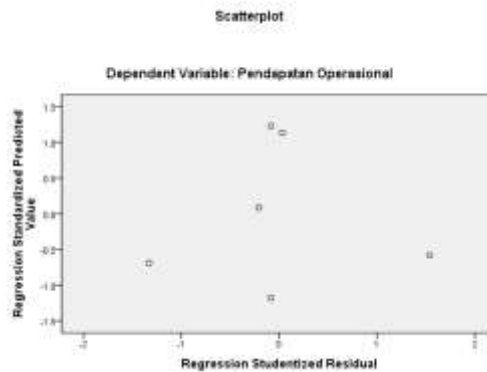


Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 4**  
**Grafik Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah).

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata dan tidak menggumpal dari satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji heteroskedastisitas ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.494E12	1.031E12		-1.450	.0243		
	Kredit Modal Kerja	199.590	118.283	.737	1.687	.0190	.109	9.159

Kredit Investasi	62.217	112.437	.242	.553	.0419	.109	9.159
------------------	--------	---------	------	------	-------	------	-------

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel 7, *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- a. Nilai VIF untuk variabel KMK sebesar  $9,159 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,109 > 0,10$  sehingga KMK dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai VIF untuk variabel KI sebesar  $9,159 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,109 > 0,10$  sehingga KI dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa KMK dan KI memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 <sup>a</sup>	.938	.896	1.558E11	1.498

a. Predictors: (Constant), Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat di tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 1,498 diatas R 0,968, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Uji Regresi Sederhana**

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.019E12	3.690E11		-5.471	.005	1.000	1.000
	Kredit Modal Kerja	261.366	35.532	.965	7.356	.002		

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 9 diatas terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar  $-2.019 \times 10^{12}$  dan koefisien regresi  $b_1$  261,366 (KMK). Nilai konstanta dan koefisien regresi (a,  $b_1$ ) ini dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut :

$Y = -2.019 \times 10^{12} + 261.366X_1$ . Dari persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar  $-2.019 \times 10^{12}$  berarti KMK ( $X_1$ ) 261.366. Artinya jika terjadi kenaikan sebesar Rp 1 terhadap KMK (Kredit Modal Kerja) akan terjadi kenaikan sebesar Rp 261.366 pada konstanta  $-2.019 \times 10^{12}$ .

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.381E11	1.102E11		2.161	.097		
	Kredit Investasi	241.285	44.918	.937	5.372	.006	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 10 diatas, terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar  $2.381 \times 10^{11}$  dan koefisien regresi  $b_2$  241,285 (KI). Nilai konstanta dan koefisien regresi (a,  $b_2$ ) ini dimasukan dalam persamaan regresi linier sederhana berikut ini:

$$Y = a + b_2X_2$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut :

$Y = 2.381 \times 10^{11} + 241.285X_2$ . Dari persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar  $2.381 \times 10^{11}$  berarti KI ( $X_2$ ) 241.285. Dari persamaan tersebut dapat di artikan setiap kenaikan sebesar Rp 1 terhadap nilai KI (Kredit Investasi) akan terjadi kenaikan sebesar Rp 241.285 pada konstanta  $2.381 \times 10^{11}$ .

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11**  
**Hasil perhitungan Koefisien Diterminasi (X1)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 <sup>a</sup>	.931	.914	1.417E11	.955

a. Predictors: (Constant), Kredit Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah).

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,931. Dengan kata lain ini menunjukkan bahwa besar persentase PO yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yaitu KMK sebesar 93,1% sedangkan sisanya sebesar 7,9% oleh variabel-variabel lain yang diluar variabel penelitian.

**Tabel 12**  
**Hasil perhitungan Koefisien Diterminasi (X2)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------



1	.937 <sup>a</sup>	.878	.848	1.884E11	3.207
---	-------------------	------	------	----------	-------

a. Predictors: (Constant), Kredit Investasi

b. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0,878. Dengan kata lain ini menunjukkan bahwa besar persentase PO yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yaitu KI sebesar 87,8% sedangkan sisanya sebesar 13,2% oleh variabel-variabel lain yang diluar variabel penelitian (Bakti & Alie, 2018).

**Uji F (Secara Simultan)**

**Tabel 13**  
**Hasil Perhitungan uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.094E24	2	5.468E23	22.514	.016 <sup>a</sup>
	Residual	7.286E22	3	2.429E22		
	Total	1.166E24	5			

a. Predictors: (Constant), Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : Output SPSS 16, (Data Diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung pada tabel 13 diatas sebesar 22,514 dengan nilai signifikasi (sig) sebesar 0,016. Karena nilai signifikasi (sig) jauh lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pendapatan Operasional atau dapat disimpulkan bahwa KMK dan KI berpengaruh terhadap PO. Sehingga hipotesis yang menyatakan KMK dan KI berpengaruh terhadap PO dapat diterima.

**Hasil Uji Parsial (t hitung)**

**Tabel 14**  
**Uji Parsial (t hitung)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.494E12	1.031E12		-1.450	.0243		
	Kredit Modal Kerja	199.590	118.283	.737	1.687	.0190	.109	9.159
	Kredit Investasi	62.217	112.437	.242	.553	.0419	.109	9.159

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

$$Y = -1.49 \times 10^{12} + 199.590X_1 + 62.217X_2.$$

Secara simultan berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas dapat di interprestasikan seara simultan terdapat pengaruh positif terhadap variabel KMK dan KI sebesar masing-masing= 199.590 dan 62.217. artinya jika secara bersama-sama/ simultan jika terjadi kenaikan Rp.1 maka akan terjadi kenaikan terhadap nilai KMK dan KI masing-masing= 199.590 dan 62.217 pada

konstanta  $-1.49 \times 10^{12}$ . Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat berpengaruh positif yaitu sebagai berikut :

1. Variable KMK memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,687 sedangkan nilai  $p_{value}$  adalah 0,0190. Karena nilai  $t_{hitung} > p_{value}$  ( $1,687 > 0,0190$ ) pada  $\alpha$  0,05 menunjukkan nilai yang signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KMK signifikan dan berpengaruh positif terhadap PO.
2. Variabel KI memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,553 sedangkan nilai  $p_{value}$  adalah 0,0419. Karena nilai  $t_{hitung} > p_{value}$  ( $0,553 > 0,0419$ ) pada  $\alpha$  0,05 menunjukkan nilai yang signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KI signifikan dan berpengaruh positif terhadap PO.

#### 4. KESIMPULAN

- a. Variable KMK memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,687 sedangkan nilai  $p_{value}$  adalah 0,0190. Karena nilai  $t_{hitung} > p_{value}$  ( $1,687 > 0,0190$ ) pada  $\alpha$  0,05 menunjukkan nilai yang signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KMK signifikan dan berpengaruh positif terhadap PO.
- b. Variabel KI memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,553 sedangkan nilai  $p_{value}$  adalah 0,0419. Karena nilai  $t_{hitung} > p_{value}$  ( $0,553 > 0,0419$ ) pada  $\alpha$  0,05 menunjukkan nilai yang signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KI signifikan dan berpengaruh positif terhadap PO.
- c. Secara simultan berdasarkan persamaan regresi sederhana dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh positif terhadap variabel KMK dan KI sebesar masing-masing= 199.590 dan 62.217. artinya jika secara bersama-sama/ simultan jika terjadi kenaikan Rp.1 maka akan terjadi kenaikan terhadap nilai KMK dan KI masing-masing= 199.590 dan 62.217 pada konstanta  $-1.49 \times 10^{12}$ .
- d. Dari nilai beta diperoleh bahwa nilai tertinggi adalah nilai beta untuk Kredit Modal Kerja (X1) (beta sebesar 199.590). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kredit Modal Kerja (X1) berpengaruh paling dominan terhadap Pendapatan (Y). Sedangkan variabel yang memberikan kontribusi terkecil terhadap Pendapatan (Y) adalah Kredit Investasi (X2). Atau bisa dilihat dari hasil persentase KMK sebesar 93.1% dan KI sebesar 87,8

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdurrahman, A. 2006. Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan. Jakarta: Kencana
- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *JURNAL EKONOMI*, 20(3), 275–285.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Edisi 4. Badan Penerbit UNDIP.
- Irwin, Richard. 2006. Commercial Bank Management. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Raymond. 2002. Uang dan Perbankan. Jakarta: Erlangga
- Rindjin, Ketut. 2008. Pengantar Perbankan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rivai, Veithzal. 2013. Credit Management Handbook. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharyadi, 2008. Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Moder., Jakarta: Salemba Empat

- Sutodjo, Siswanto. 2005. Strategi Manajemen Kredit Bank Umum. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka
- Sutodjo, Siswanto. 2008. Menangani Kredit Bermasalah. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Verryn. 2008. Politik Bank. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yusi, Syahirman. 2010. Statistika Untuk Ekonomi dan Penelitian. Palembang: Citra Books Indonesia
- UU No 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan
- UU No 7 Tahun 1992 tentang Kredit
- Tim, Buku Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir, 2014, Perguruan Tinggi Mitra Lampung Buku, Bandar Lampung
- Alhidayah, 2009. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi Pada Bank BRI Cabang Malang Kawi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang